

**PENGARUH LUAS LAHAN DENGAN TENAGA KERJA TERHADAP
PRODUKSI PADI DI DESA BOU KECAMATAN LAMBANDIA
KABUPATEN KOLAKA TIMUR**

Haerunianti¹, La Aman Tabia², Hesti Lestari Ayu³

^{1,2} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Buton

³ Mahasiswa Agribisnis Universitas Muslim Buton

E-mail: Haerunianti1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan dengan tenaga kerja terhadap produksi padi di Desa Bou Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur. Penelitian dilakukan Bulan Juni sampai Juli 2020. Sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. adalah teknik pengambilan sampel pada sumber data dengan pertimbangan tertentu, populasi yang digunakan berjumlah 50 orang dan penentuan responden digunakan sebesar 50% dari populasi petani yang ada, maka sampel yang diambil berjumlah 25 orang.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan model analisis persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22, menunjukkan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh positif yang kuat. Bahwa secara simultan dengan tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,1$) variabel luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi di Desa Bou Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur. Sedangkan secara parsial dengan tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,1$) variabel luas lahan dan variabel tenaga kerja dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi di Desa Bou Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.

Kata Kunci : Luas Lahan, Tenaga Kerja, Produksi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of land area and labor on rice production in Bou Village, Lambandia District, East Kolaka Regency. The research was conducted from June to July 2020. The sample used is the method *purposive sampling*. is a sampling technique on data sources with certain considerations, the population used is 50 people and the respondent is determined by 50% of the existing farmer population, so the sample taken is 25 people.

The results of the research that has been carried out with the multiple linear regression equation analysis model using the SPSS version 22 program, show that there is a strong positive relationship and influence. That simultaneously with a confidence level of 90% ($\alpha = 0.1$) the variables of land area and labor significantly influence rice production in Bou Village, Lambandia District, East Kolaka Regency. While partially with a confidence level of 90% ($\alpha = 0.1$) land area variable and labor variable with 95% confidence level ($\alpha = 0.05$) has a significant

effect on rice production in Bou Village, Lambandia District, East Kolaka Regency.

Keywords : *Land Area, Workforce, Production.*

I. PENDAHULUAN

Pertanian merupakan salah satu sektor pembangunan nasional yang cukup strategis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam hal ini pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan produksi pertanian. Sub sektor perkebunan merupakan salah satu sumber devisa Negara di luar migas (minyak dan gas). Pemerintah telah melakukan usaha-usaha seperti; Ekstensifikasi, intensifikasi, rehabilitasi, serta diverifikasi pada perkebunan rakyat. Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan hasil produksi melalui pelaksanaan keempat usaha tersebut diatas, diharapkan produksi hasil pertanian dapat ditingkatkan dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan, ekspor, industri, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani (Arisman, 2012).

Luas lahan juga dapat mempengaruhi hasil produksi dalam jumlah yang relatif besar, tetapi luas lahan yang dimiliki terbatas, maka produksi tidak dapat ditingkatkan lagi. Apabila produksi sudah mencapai produksi yang optimal pada luas lahan tertentu, maka peningkatan produksi dapat dilakukan dengan menambah luas lahan tersebut, maka peningkatan produksi dapat dilakukan dengan menambah luas lahan, sehingga perbedaan jumlah produksi diantara petani disebabkan oleh luas lahan (Samsudin, 2012).

Selain faktor lahan, produktivitas tenaga kerja juga dapat meningkatkan produksi. Kemampuan tenaga kerja dalam mengelolah usahatani dengan memanfaatkan berbagai sarana produksi yang tersedia dengan penggunaan hari kerja yang efektif diharapkan dapat meningkatkan produktivitas lahan, karena dengan pemanfaatan hari kerja yang efektif petani dapat melakukan pemeliharaan tanaman, penyemprotan maupun pemupukan sehingga tanamannya subur dan dapat memberikan hasil produksi yang optimal dari luas lahan yang dimilikinya, khususnya pada tanaman padi (Arisman, 2012).

Tanaman padi (*Piper Nigrum L*) merupakan tanaman perkebunan yang cukup penting dan banyak bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Tanaman padi juga merupakan salah satu jenis komoditas perkebunan yang mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi karena selain bumbu masakan atau rempa-rempa, juga dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan obat-obatan (Adail L, 2019). Desa Bou merupakan salah satu sentra produksi tanaman padi, itu bisa dilihat dengan Jumlah produksi padi Desa Bou dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Perkembangan Produksi Padi di Desa Bou 2016-2020

| Tahun /Produksi (Ton) | | | |
|-----------------------|----------------|----------------|--------------------------------|
| Tahun | Luas Lahan (H) | Produksi (Ton) | Produktivitas rata-rata (Kg/H) |
| 2016 | 50,35 | 10,2 | 225,99 |
| 2017 | 50,35 | 8,4 | 206,99 |
| 2018 | 50,35 | 9,5 | 191,54 |
| 2019 | 36,40 | 6,7 | 130,92 |
| 2020 | 36,40 | 6,9 | 230,25 |

Sumber : Statistik Padi, Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka Timur Timur Timur Timur

Jumlah produksi tersebut masih dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan produktivitas (tenaga kerja) memaksimalkan lahan padi melalui pengembanaan sumber daya manusia dan penggunaan teknologi pertanian yang ada. Dalam produksi pertanian, maka produksi fisik dihasilkan oleh bekerjanya dari beberapa faktor produksi seperti; tanah, modal dan tenaga kerja untuk melakukan usaha tani padi yang efisien maka petani harus mengkombinasi faktor-faktor produksi tersebut secara tepat. Tapi dalam kenyataannya sebagian besar petani belum malakukan perencanaan usaha tani secara baik. Maka itu perlu dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh luas lahan dengan tenaga kerja terhadap produksi padi di Desa Bou Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur Timur.

II. METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu: obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel pada sumber data dengan pertimbangan tertentu karena tidak semua sampel memiliki kreteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti, sampel yang dipilih karena dianggap sesuai untuk penelitian dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan (Sugiyono, 2016).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah petani padi berjumlah 50 orang dan penentuan responden yang digunakan sebesar 50% dari populasi petani yang ada, maka sampel yang diambil berjumlah 25 orang.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui pengaruh luas lahan dengan tenaga karja terhadap produksi padi di Desa Bou Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur. Penelitian ini menggunakan program SPSS dengan menunjukkan persamaan regresi linear berganda sbb:

$$Y = f(X_1, X_2, \dots, X_n) \dots\dots\dots(1)$$

Selanjutnya persamaan diatas dirumuskan ke model ekonometrika sbb:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(2)$$

Agar dapat memudahkan pendugaaan koefisien (a,b₁₂) dalam persamaan diubah dalam bentuk logaritma sbb:

$$\text{Log} Y = a + \log b_1 X_1 + \log b_2 X_2 + e \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

- Y = Produksi Padi (Kg)
- X₁ = Luas Lahan (M²).
- X₂ = Tenaga Kerja (HKP).
- a = Konstanta
- b₁, b₂ = koefisien Regresi.
- e = error

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tanaman Pertanian

Usahatani yang banyak dilakukan di Desa Bou adalah usahatani pertanian diantaranya tanaman padi dan jagung, dan luas areal tanaman pertanian yang diusahakan di Desa Bou tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Jenis dan Luas Lahan Tanaman Pertanian di Desa Bou tahun 2020

| NO | Jenis Tanaman | Luas Lahan (Ha) | Produksi (Ton) | Produktivitas (Kg/Ha) |
|----|-----------------|--------------------|-------------------|--------------------------|
| 1 | Padi | 162,25 | 70,48 | 693 |
| 2 | Jagung | 50,35 | 252 | 10,94 |
| 3 | Ubi | 23,06 | 8,05 | 377 |
| 4 | Pisang | 15,54 | 13,92 | 901 |
| 5 | Sayur | 5,75 | 1,06 | 242 |
| 6 | Kacang-kacangan | 4,50 | 0,27 | 75 |

Tabel 3.1 Menunjukkan bahwa tanaman Padi merupakan komoditi unggulan pertama yang diusahakan petani setelah sebelum tanaman jagung.

2. Identifikasi Petani Responden

1) Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan fisik seseorang untuk bekerja dan berfikir dalam mengelola usahatannya. Umur petani sangat menentukan untuk mengetahui apakah petani tersebut tergolong produktif atau tidak produktif. Pada umumnya petani yang berusia muda mempunyai kemampuan fisik lebih kuat dibandingkan dengan petani yang lebih tua. Petani muda cenderung dapat menerima hal-hal yang bersifat baru dan lebih dinamis dalam usaha untuk memperoleh pengalaman dalam berusahatani, sedangkan petani yang berusia tua umumnya lebih bersifat hati-hati karena memiliki kapasitas berusahatani yang lebih matang serta pengalaman yang cukup dalam mengelola usahatannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kisaran umur petani Padi di Desa Bou adalah 30-62 tahun dengan rata-rata 44 tahun. Hal ini berarti bahwa responden berada pada kisaran umur produktif dan tentunya secara umum dapat

mempengaruhi kegiatan usahatani, dimana responden lebih terampil dan lebih mudah menerima inovasi baru dengan baik dan menerapkannya.

2) Pendidikan

Selain pengaruh umur, kemampuan petani dalam berfikir dan mengambil keputusan dalam pengelolaan usahatannya juga sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Hal ini didasari pemikiran bahwa dengan pendidikan yang memadai seorang petani akan mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam mencari informasi dan menyerap teknologi yang diperoleh sehingga lebih dinamis dalam menjalankan usahatannya. Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan formal yang pernah diperoleh petani responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kisaran pendidikan formal responden adalah 6-12 tahun dengan rata-rata 9,2 atau sama dengan tamat SLTP. Berdasarkan tingkat pendidikan formal tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata petani responden memiliki tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tahap Pertama (SLTP) sehingga petani responden umumnya sudah memiliki pengetahuan baca tulis, sehingga untuk menyerap ilmu dan mengembangkan pertaniannya masih dapat ditingkatkan.

3) Pengalaman Berusahatani

Pengalaman berusahatani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah didasarkan pada beberapa lama petani responden telah melakukan usahatani Padi. Makin lama petani tersebut berusahatani maka akan semakin banyak pengalaman yang diperoleh, sehingga akan menjadi suatu pengetahuan praktis dalam mengelolah usahatannya. Dengan dasar pengalaman pula petani akan tanggap dan terampil dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi dalam kegiatan usahatannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman berusahatani yang dimiliki petani responden adalah 5-6 tahun dengan rata-rata 5,5 tahun dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar petani responden dikategorikan sebagai petani yang cukup berpengalaman dalam berusahatani Padi.

Tabel 3.2. Identitas petani Responden yang meliputi Umur, tingkatan Pendidikan dan Pengalaman Berusahatani di Desa Bou Tahun 2020

| No | Identitas Petani Responden | Rendah | Tinggi | Rata-rata |
|----|---------------------------------|--------|--------|-----------|
| 1 | Umur (Tahun) | 28 | 60 | 45 |
| 2 | Pendidikan (Tahun) | 6 | 12 | 9 |
| 3 | Pengalaman Berusahatani (Tahun) | 4 | 6 | 5 |

3. Pengaruh Luas Lahan dengan Tenaga Kerja terhadap Produksi Padi

Pengaruh luas lahan dengan tenaga kerja terhadap produksi padi dapat diketahui melalui analisis regresi berganda. Dengan analisis regresi tersebut, dapat dilihat faktor manakah yang mempengaruhi produksi padi di Desa Bou Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur. Nilai Pengaruh luas lahan dengan tenaga kerja terhadap produksi dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.3. Nilai Pengaruh Luas Lahan dengan Tenaga Kerja terhadap Produksi Padi di Desa Bou Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2020

| Variabel | Koefisien Regresi | t-hitung | Sign |
|--------------|-------------------|----------|-------|
| Konstanta | 0,129 | 0,399 | 0,694 |
| Luas Lahan | 1,078 | 1,404 | 0,690 |
| Tenaga Kerja | 1,255 | 3,096 | 0,005 |
| R | 0,780 | | |
| R-Squared | 0,750 | | |
| F-hitung | 53,325 | | |
| F-tabel | 3,44 | | |
| Sig | 0,000 | | |
| N | 25 | | |

Sumber : Data Diolah 2020

Keterangan: Kreteria t_{tabel}

$$a = 0,05 (95\%), t_{tabel} = 1,72 = **$$

$$a = 0,1 (90\%), t_{tabel} = 1,32 = *$$

1) Uji Koefisien Determinasi

Hasil regresi pada tabel diatas menjelaskan bahwa (R^2) untuk mengetahui pengaruh luas lahan dengan tenaga kerja terhadap luas lahan di Desa Bou sebesar 0,780 Artinya 78% dimana faktor yang mempengaruhi jumlah produksi padi dijelaskan oleh variabel yang terdapat dalam model, yang dapat dipengaruhi oleh luas lahan dengan tenaga kerja terhadap produksi padi. Sedangkan sisanya sebesar 22% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau variasi variabel lain yang tidak masuk dalam model.

2) Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil estimasi regresi menunjukkan bahwa di peroleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($53,325 > 3,44$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 1%, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel luas lahan dengan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produksi padi di Desa Bou Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.

3) Uji t

Variabel yang paling berpengaruh terhadap produksi padi dapat diketahui dengan menggunakan uji t. Pengaruh penggunaan dari masing-masing variabel yang mempengaruhi produksi padi adalah sebagai berikut:

a. Luas Lahan

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien luas lahan 1,078 dikatakan signifikan. Dilihat dari variabel luas lahan mempunyai nilai t-statistik atau t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($1,404 > 1,32$) dan nyata pada tingkat kesalahan 10% (0,1), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya bahwa setiap penambahan

luas lahan 10% akan memberikan jumlah produksi padi sebesar 1,078. Jika luas lahan bertambah maka produksi padi akan bertambah pula.

b. Tenaga Kerja

Tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien tenaga kerja sebesar 1,255 dikatakan signifikan. Variabel tenaga kerja mempunyai nilai t-statistik atau t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($3,096 > 1,72$) dan nyata pada tingkat kesalahan 5% (0,05), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya jika variabel tenaga kerja semakin banyak akan berpengaruh terhadap jumlah produksi padi. Hal ini menunjukkan bahwa bertambahnya tenaga kerja 5% akan menambah jumlah produksi padi sebesar 1,255. Bertambahnya variabel tenaga kerja disetiap kenaikan produktivitas berpengaruh terhadap produksi padi maka pendapatan produksi yang diterima bagi petani padi akan bertambah juga.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa secara simultan dengan tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,1$) variabel luas lahan dengan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi di Desa Bou Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.
2. Secara parsial dengan tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,1$) variabel luas lahan dengan variabel tenaga kerja pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi di Desa Bou Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Adil.L. 2019., *Luas Lahan dan Produktivitas Tenaga Kerja pada Usahatani Lada*. Faperta Universitas Muhammadiyah. Kendari
- A.Soeharjo, dan Dahlan Patong., *Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani*. LEPHAS UNHAS. Makassar
- Bambang. S dan G. Kartasapoetra, 2012., *Biaya Produksi*. Rineka Cipta Jakarta
- Daniel,M., 2012. *Pengantar ekonomi pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta
- Debertin, D.L, 2016. *Agricultural Production Economies. Second Edition*. McGraw-Hill Inc, New York
- Disbun Kabupaten Kolaka Timur, 2016-2020., *Statistik Tanaman Padi*
- Disbun Kabupaten Kolaka Timur, 2013 ., *Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Padi*
- Gilarso. T, 2013., *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro Kanisius*, Yokyakarta
- Hernanto. 2015., *Ilmu-Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Manulang., 2020., *Pokok-Pokok Hukum Ketenaga Kerjaan Indonesia*. Rineka cipta Jakarta

- Mosher, AT., 2017 dan 2018. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Yasaguna, Jakarta
- Mubyarto, 2019, *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Pusaka LP3SE Indonesia
Padangaran. A .M. 2017. *Manajemen Pembiayaan Usahatani Komersial*. UNHALU.Kendari
- Rusdin Nasution. 2018., *Pengaruh produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Produksi Lada*. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Soekartawi, 2014., *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya* (Raja Grafindo Persada Jakarta)
- Soekartawi. 2015., *Analisis usahatani*. Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta
- Soekartawi, 2019 dan 2010., *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pembangunan Petani Kecil*. UI Press. Jakarta
- Sinagun. M, 2017., *Produktivitas*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Debertin, D.L, 2016. *Agricultural Production Economies. Second Edition*. McGraw-Hill Inc, New York
- Soekartawi. 2017 Analisis usahatani. Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta